

# **Efektivitas Alat Peraga Edukatif (Aparatus) Terhadap Perkembangan Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Islam Montessori Salih Saliha Kabupaten Tangerang**

Hanisah Azzahrah<sup>1</sup>, Dwi Via Cahya Bulan<sup>2</sup>, Saffanatun Hasna<sup>3</sup>, Gita Cahya Utari<sup>4</sup>, Nurrul Az – Zahra<sup>5</sup>, Awalia Fajriah<sup>6</sup>, Rr. Deni Widjayatri<sup>7</sup>

Universitas Pendidikan Indonesia  
[hanisahazzahrah22@upi.edu](mailto:hanisahazzahrah22@upi.edu)

## **Abstrak**

Di masa pandemi Covid-19 sekarang ini mengakibatkan semua aktivitas sehari-hari harus dikerjakan dari rumah termasuk dengan kegiatan belajar mengajar. Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan bagi pendidikan mulai dari tingkat PAUD sampai Perguruan Tinggi untuk melakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh atau daring. Hal ini akan memicu pendidik harus lebih kreatif dalam membuat alat peraga edukatif untuk menunjang pembelajaran *online*. Berbicara tentang alat peraga edukatif (Aparatus), di TK Islam Montessori Salih Saliha, Kabupaten Tangerang sesuai dengan metode Montessori maka terdapat 5 area permainan yang digunakan sesuai dengan menu belajar anak dan minat anak. Alat peraga edukatif dalam metode Montessori juga biasadikenal sebagai Aparatus. Alat peraga edukatif (Aparatus) memiliki banyak manfaat untuk anak usia dini seperti melatih konsentrasi, mengembangkan kreativitas, menumbuhkan rasa percaya diri, dan menstimulasi seluruh aspek perkembangan anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas alat peraga edukatif (Aparatus) pada masa pandemi Covid-19. Metode yang digunakan yakni metode kualitatif deskriptif. Sasaran pada penelitian ini terfokus pada sejauh mana efektivitas alat peraga edukatif (Aparatus) pada masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa alat peraga edukatif (Aparatus) terbukti efektif dalam hal perkembangan anak, karena untuk anak usia dini pembelajaran yang utama adalah pembelajaran yang bersifat konkret, dimana anak bisa menggunakan kelima inderanya secara optimal sebagai sarana untuk belajar. Selain itu, dengan adanya alat peraga edukatif maka pendidik memfasilitasi optimalisasi intelektual anak. Terlepas dari situasi pandemi Covid-19 maupun situasi normal tentu saja alat peraga edukatif (Aparatus) efektif untuk mengoptimalkan perkembangan anak.

Kata Kunci : Efektivitas, Aparatus Montessori, Pandemi Covid-19.

## **Pendahuluan**

Dengan adanya penyebaran *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) di Indonesia memberikan dampak yang signifikan bagi seluruh aspek kehidupan masyarakat Indonesia, termasuk juga pada bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan kebijakan yaitu dengan merubah sistem belajar mengajar di sekolah dan Perguruan Tinggi menjadi sistem belajar yang dilaksanakan dengan jarak jauh atau daring. Pembelajaran pada anak usia dini yang efektif adalah pembelajaran yang konkret maka pendidik harus menggunakan alat peraga edukatif (Aparatus) guna menunjang perkembangan anak, karena pada hakikatnya anak lebih senang apabila pembelajaran dilakukan dengan bermain. Pernyataan ini diperkuat dengan pendapat Moeslichatoen (2018:34) bahwa “Cara belajar anak adalah bermain seraya belajar”. Sebagai bentuk efektivitas belajar anak maka pendidik harus mempersiapkan alat peraga edukatif (Aparatus) yang lengkap untuk anak. Pernyataan tersebut dilatarbelakangi oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Saifudin (2018) dengan judul “Implementasi Pendekatan Metode Montessori Dalam Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini” yang memaparkan bahwa alat peraga Montessori dirancang secara sederhana dan memberikan kesempatan anak untuk mengeksplorasi sekitar. Alat peraga Montessori yang lengkap dapat memberikan pengalaman nyata dan berperan aktif dalam kegiatan. Di TK Islam Montessori

Salih Saliha Kabupaten Tangerang terdapat 5 area permainan, dimana setiap area permainan tersebut terdapat 1 jenis alat peraga edukatif (Aparatus).

Namun, pada masa pandemi Covid-19 terdapat tantangan dan kendala yang dihadapi oleh pendidik. Pada TK Islam Montessori Salih Saliha Kabupaten Tangerang berkaitan dengan kendala yaitu keterbatasan alat peraga edukatif (Aparatus), dikarenakan kondisi pandemi Covid-19 semua aktivitas serba terbatas, maka pendidik tidak bisa secara menyeluruh memfasilitasi alat peraga edukatif (Aparatus) kepada anak. Oleh karena itu, solusi yang dilakukan oleh pendidik yaitu membuat alat peraga edukatif (Aparatus) yang serupa dengan fungsi alat peraga edukatif (Aparatus) yang sesungguhnya di Sekolah secara sederhana dan kreatif sehingga dapat dicontoh atau diterapkan di rumah bersama orang tua dan anak. Berdasarkan latar belakang, maka tujuan dalam penelitian ini adalah efektivitas alat peraga edukatif (Aparatus) pada masa pandemi Covid-19.

## **Kajian Teori**

Pengertian alat peraga menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah alat bantu dalam pengajaran untuk memeragakan sesuatu supaya apa yang diajarkan mudah dimengerti oleh anak didik KBBI, 2020. Tarigan (2016:10) menyatakan bahwa “Alat peraga dalam mengajar memegang peran yang sangat penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses belajar yang efektif”. Azhar Arsyad (2013:9) juga menyatakan bahwa “Alat peraga adalah media alat bantu pengajaran dan segala macam benda yang digunakan untuk memperagakan materi pembelajaran”. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa alat peraga adalah alat bantu pembelajaran yang digunakan untuk memperjelas pengertian dari yang abstrak sampai pada yang konkret.

Menurut Simone Davies (2019:13) dalam bukunya yang berjudul “*The Montessori Toddler*” mengungkapkan bahwa metode Montessori memiliki hubungan dinamis antara anak, orang dewasa dan lingkungan belajar. Anak bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri yang didukung oleh orang dewasa dan lingkungan. Menurut Zahira (2019) dalam bukunya yang berjudul “*Islamic Montessori for 0-3 Years Old*” mengemukakan bahwa Maria Montessori menghabiskan waktu selama kurang lebih 50 tahun mengamati dan mengobservasi anak-anak. Dari hasil pengamatan tersebut, Montessori menuliskan teori serta membuat bahan ajar yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Simone Dvies (2019:25) mengutarakan bahwa Montessori mempunyai beberapa manfaat serta prinsip yang digunakan oleh metode Montessori yaitu: (1). Metode Montessori menargetkan satu keterampilan; (2). Metode Montessori biasanya menggunakan alat permainan edukatif (APE) berbahan alami agar tidak melukai anak saat anak menggunakan seluruh inderanya saat menjelajah APE tersebut; (3). Metode Montessori memiliki bagian awal, tengah, dan akhir. Maksudnya adalah anak secara bertahap melakukan aktivitas tersebut. Anak mendapatkan kedamaian dan kepuasan saat mempraktikkan kegiatan tersebut dari awal hingga akhir; (4). Aktivitas Montessori harus diselesaikan hingga akhir. Misalnya, sepotong bagian puzzle hilang, maka akan dihapus seluruh kegiatannya. Anak akan merasakan frustrasi dari kehilangan tersebut. Oleh karena itu, menyelesaikan aktivitas dari awal hingga akhir sangat penting bagi penguasaan anak; (5). Aktivitas diatur menggunakan nampan atau keranjang individu. Anak didorong untuk menyelesaikan tugas sendiri saat memasukkan APE ke dalam nampan atau keranjang; (6). Pengulangan suatu kegiatan sangat membantu anak untuk memperoleh penguasaan. Aktivitas tersebut harus tepat pada level perkembangan dan pertumbuhan mereka, tidak terlalu mudah namun juga tidak terlalu sulit. Metode Montessori ialah pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan fase perkembangan anak. Metode Montessori ini membantu perkembangan fisik serta pembangunan diri anak agar anak dapat menjadi manusia mandiri.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Efektivitas Alat Peraga Edukatif (Aparatus) Terhadap Perkembangan Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Islam Montessori Salih Saliha Kabupaten Tangerang” bertujuan untuk mengetahui keefektifan

serta implementasi alat peraga edukatif (Aparatus) berbasis metode montessori ini dalam membantu memaksimalkan keefektifan pembelajaran TK Islam Montessori Salih Saliha Kabupaten Tangerang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nawawi Abidah (2021) yang memaparkan peningkatan mutu pembelajaran dengan metode islamic Montessori di sekolah TK Islamic Montessori dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan mengarah pada proses pembelajaran yang aktif, efektif, dan menyenangkan.

### Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pemaparan secara deskriptif. Menurut Sugiyono (2019:18), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivme yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan) yaitu teknik wawancara dan teknik observasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Subjek pada penelitian ini adalah anak usia dini kelompok A di TK Islam Montessori Salih Saliha Kabupaten Tangerang sejumlah 5 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada Jum'at, 23 Juli 2021. Fokus utama pada penelitian ini yaitu efektivitas alat peraga edukatif (Aparatus) pada masa pandemi Covid-19 di TK Islam Montessori Salih Saliha Kabupaten Tangerang dalam hal perkembangan anak.

### Temuan dan Pembahasan

Perkembangan anak usia dini adalah kemajuan yang dialami anak secara menyeluruh, mulai dari segi fisik hingga sosial emosional anak. Masa usia dini adalah masa kritis bagi anak karena di periode inilah otak anak berkembang dengan sangat pesat dan masih bisa berubah sesuai dengan bentukan orang tua hingga faktor lingkungan. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan pendidik untuk menstimulus perkembangan anak secara optimal. Menurut Piaget, tahapan perkembangan pada anak usia dini dibagi menjadi 4 tahapan yaitu: 1). Tahap sensorimotor (0-24 bulan); 2). Tahap praoperasional (2-7 tahun); 3). Tahap operasional konkret (7-11 tahun); 4). Tahap operasional formal (mulai umur 11 tahun). Peran orang tua dan pendidik sangatlah diperlukan untuk berkolaborasi dalam mengoptimalkan perkembangan pada anak. Salah satu peran pendidik untuk mengoptimalkan perkembangan pada anak yaitu dengan menciptakan pembelajaran yang efektif bagi anak, karena dengan pembelajaran yang efektif maka optimalisasi perkembangan anak dapat tercapai dengan baik.

**Tabel 1.** Pengamatan Capaian Perkembangan Anak

No	Nama Anak	Aspek Perkembangan	Capaian Perkembangan
1.	As.	Sosial-emosional, fisik motorik, seni, kognitif.	Berkembang Sesuai Harapan (BSH).
2.	Wn.	Fisik motorik, bahasa, sosial-emosional, fisik motorik.	Mulai Berkembang (MB).
3.	St.	Bahasa, fisik motorik, kognitif, seni	Berkembang Sangat Baik (BSB).
4.	Rr.	Fisik motorik, seni, bahasa, sosial-emosional	Berkembang Sesuai Harapan (BSH).
5.	Mn.	Seni, bahasa, sosial-emosional, kognitif	Berkembang Sesuai Harapan (BSH).



Gambar 1. Proses Kegiatan Belajar Mengajar



Gambar 2. Pembelajaran Aparatus Montessori



Gambar 3. Pembelajaran Aparatus Montessori

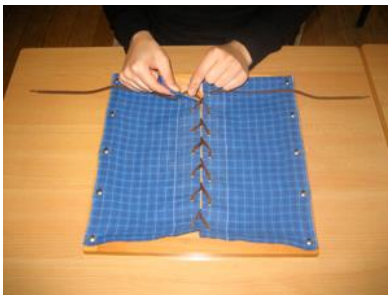
Berdasarkan tabel 1 sesuai dengan pengamatan penelitian diketahui bahwa dari subjek penelitian sejumlah 5 orang anak capaian perkembangan setiap anak sudah baik, artinya alat peraga edukatif (Aparatus) mempunyai peranan penting dalam efektivitas pembelajaran untuk optimalisasi perkembangan anak. Selain itu, sikap anak akan adanya pembelajaran dengan menggunakan alat peraga edukatif (Aparatus) ini sangat senang dan bersemangat untuk belajar, tidak hanya itu minat anak akan belajar semakin meningkat. Karena, menurut anak belajar sambil bermain sangat menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga anak cenderung akan mengikuti pembelajaran dengan baik dan pengetahuan baru yang diperoleh anak melalui pembelajaran dengan alat peraga edukatif (Aparatus) akan menyerap dengan sangat cepat.



Gambar 4. Contoh Aparatus Montessori

Berdasarkan pemaparan pada gambar 4 dapat diketahui bahwa alat peraga edukatif (Aparatus) cukup lengkap untuk menunjang proses pembelajaran. Dalam metode montessori, alat peraga edukatif (Aparatus) dibagi menjadi 5 macam area permainan, yaitu: 1). Alat peraga montessori keterampilan hidup (*Practical Life*); 2). Alat peraga montessori area sensorial; 3). Alat peraga montessori area bahasa; 4). Alat peraga montessori area matematika; 5). Alat peraga montessori area budaya/*culture*. Setiap area permainan pada metode montessori maka di TK Islam Montessori Saliha Saliha Kabupaten Tangerang terdapat 1 jenis alat peraga edukatif (Aparatus). Beberapa contoh jenis alat peraga edukatif (Aparatus) yang terdapat di TK Islam Montessori Saliha Saliha Kabupaten Tangerang meliputi :

1. Alat Peraga Montessori Keterampilan Hidup (*Practical Life*)



Gambar 5. Aparatus Dressing Frame

Nama Aparatus : *Dressing Frame*

Cara penggunaan :

- *Dressing Frame* merupakan alat keterampilan tangan yang mudah digunakan, sehingga anak sudah langsung bisa untuk praktek mengancing baju pada alat peraga edukatif (Aparatus) yang sudah tersedia.

Manfaat :

- Dengan Aparatus *Dressing Frame* akan meningkatkan keterampilan mengancing dan menjahit pada anak.

2. Alat Peraga Montessori Area Sensorial



Gambar 6. Aparatus Constructive Triangles

Nama Aparatus : *Constructive Triangles*

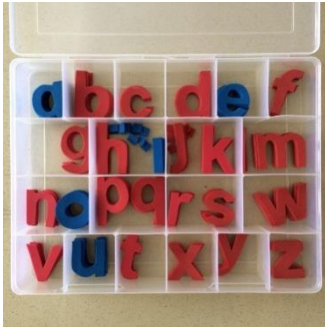
Cara penggunaan :

- *Constructive Triangles* merupakan alat berbentuk segitiga seperti puzzle, cara penggunaannya yaitu anak menyusun potongan segitiga kecil lalu disusun sesuai dengan aturan sehingga menjadi segitiga besar.

Manfaat :

- Dengan Aparatus *Constructive Triangles* ini akan meningkatkan perkembangan fisik motorik pada anak dengan menyusun potongan segitiga menjadi segitiga besar yang utuh. Selain itu, anak belajar memahami bangun dasar secara konkret.

### 3. Alat Peraga Montessori Area Bahasa



Gambar 7. Aparatus *Large Moveable Alphabet*

Nama Aparatus : *Large Moveable Alphabet*

Cara penggunaan :

- Cara penggunaannya dengan menyusun huruf-huruf sesuai dengan urutan yang benar yaitu A sampai Z.

Manfaat :

- Meningkatkan keterampilan mengenali huruf secara konkret.
- Dapat mengurutkan atau menyusun huruf sesuai dengan urutan yang benar.

### 4. Alat Peraga Montessori Area Matematika



Gambar 8. Aparatus *Number Rods*

Nama Aparatus : *Number Rods*

Cara penggunaan :

- Cara penggunaannya dengan menyusun angka sesuai dengan urutan yang benar yaitu 1 sampai 10. Lalu, setelah disusun anak bisa menyebutkan angka dengan benar.

Manfaat :

- Meningkatkan keterampilan berhitung pada anak..
- Dapat mengenalkan angka dengan konkret.
- Mengenalkan urutan angka kepada anak.

## 5. Alat Peraga Montessori Area Budaya/*culture*



Gambar 9. Aparatus Zoology, Botany dan Geografi

Nama Aparatus : Zoology, Botany, dan Geografi

Cara penggunaan :

- Aparatus ini seperti puzzle, sehingga cara penggunaannya dengan menyusun potongan kecil hingga berbentuk hewan atau tumbuhan. Sedangkan, untuk aparatus geografi bisa dengan bimbingan orang tua untuk menunjukkan letak-letak lautan dan daratan ataupun nama daerah di Indonesia dengan menggunakan bendera kecil.

Manfaat :

- Mengenalkan budaya (*culture*) kepada anak secara konkret.
- Mengembangkan pengetahuan anak seputar geografi dunia ataupun geografi Indonesia.
- Memberikan pengetahuan tentang hewan dan tumbuhan kepada anak.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan narasumber, terdapat beberapa pemaparan yang disampaikan oleh narasumber antara lain mengenai kemudahan dalam pembuatan alat peraga edukatif (Aparatus) secara sederhana dengan biaya yang cenderung lebih murah, sehingga orang tua dan anak dapat dengan mudah membuat di rumah dan melakukan kegiatan yang menyenangkan. Selain itu, alat peraga edukatif (Aparatus) montessori memiliki banyak manfaat untuk perkembangan anak, antara lain: 1) Alat peraga montessori meningkatkan kreativitas anak; 2) Alat peraga montessori menumbuhkan rasa percaya diri anak; 3) Alat peraga montessori melatih kemampuan motorik anak; 4) Menumbuhkan minat belajar pada anak. Oleh karena itu, alat peraga edukatif (Aparatus) montessori sangat cocok untuk pengoptimalan dan efektivitas pembelajaran pada anak.

### Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya alat peraga edukatif (Aparatus) dalam proses pembelajaran di sekolah akan menciptakan pembelajaran yang efektif bagi anak, karena anak akan merasa seakan tidak sedang belajar tetapi sedang bermain. Dari subjek penelitian sejumlah 5 orang anak dapat dilihat capaian perkembangan pembelajaran alat peraga edukatif (Aparatus) sudah baik. Oleh karena itu, pembelajaran dengan menggunakan alat peraga edukatif (Aparatus) terbukti efektif dalam hal perkembangan anak. Dalam upaya menjaga alat peraga edukatif (Aparatus) perlu adanya perawatan, guru memperhatikan tempat untuk menyimpan alat peraga seperti disimpan di rak-rak untuk meletakkan barang atau lemari tertutup agar lebih aman dan tersusun dengan rapih. Pada dasarnya alat peraga edukatif (Aparatus) ini mudah untuk didapatkan, beberapa *marketplace online* banyak menyediakan alat peraga edukatif (Aparatus) siap pakai, hal ini sangat membantu orang tua agar dapat mengefisienkan waktu dengan baik. Di masa pandemi Covid-19 saat ini, dikarenakan keterbatasan alat peraga edukatif (Aparatus) sehingga tidak bisa secara menyeluruh menyediakan anak dengan alat peraga edukatif (Aparatus), maka peran orang tua sangat penting untuk membantu anak untuk membuat alat peraga edukatif (Aparatus) sesuai dengan arahan pendidik, selain itu orang tua dapat membimbing anak dalam mempraktikkan alat peraga edukatif dengan baik. Sehingga, hubungan antara anak dan orang tua dapat terjalin dengan baik di masa pandemi saat ini.

## Referensi

- Abidin, R. R. (2021, May 12). *Alat Peraga Montessori, Apparatus Montessori Dan Fungsinya*. Retrieved from <https://www.rianarizkiabidin.com/alat-peraga-montessori/>
- Citra, D. (2020, August 19). *Alasan Anak Perlu Bermain dengan Alat Peraga Montessori*. Retrieved from <https://bentangpustaka.com/alat-peraga-montessori/>
- Firdaus, M. (2021). Pengembangan Alat Peraga Papan Positif Negatif Berbasis Metode Montessori pada Siswa dengan ADHD. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 73-84.
- Guslinda, S. &. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakad Media Publishing.
- Harismi, A. (2020, Februari 11). *Memantau Perkembangan Anak Usia Dini, Ini yang harus Anda Perhatikan*. Retrieved from <https://www.sehatq.com/artikel/mengoptimalkan-perkembangan-anak-usia-dini>
- Nawawi, M. A. (2021). IMPLEMENTASI METODE ISLAMIC MONTESSORI DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DI TK ISLAMIC MONTESSORI AL HAMIDIYAH DEPOK. *Jurnal Media Informasi Sosial dan Pendidikan*, 50-61.
- Simone, D. (2019). *The Montessori Toddler: A Parent's Guide to Raising a Curious and Responsible Human Being*. Workman Publishing.
- Sofyanti, F. N. (2019). PENGGUNAAN APE MONTESSORI PADA PEMBELAJARAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI. 3-5.
- Zahira, Z. (2019). *Islamic Montessori: Panduan Mendidik Anak dengan Metode Montessori dan Pendekatan Nilai-Nilai Islam*. Anakkita Publishing.